



# **E-NEWS!**

*Kabar Pimpinan Dalam Sepekan*

**EDISI MINGGU KE-1 OKTOBER 2022**



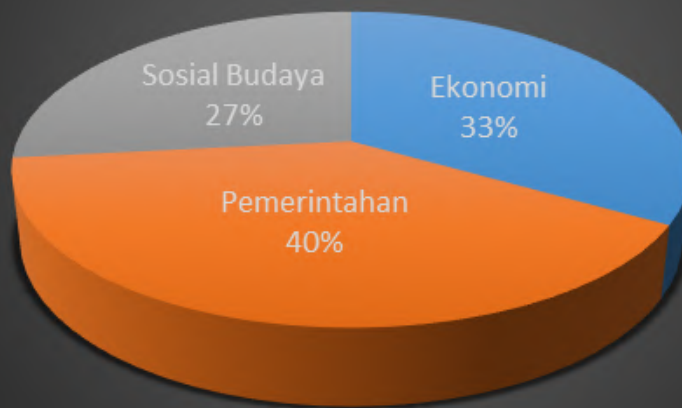
**Diterbitkan oleh :**

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan  
Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen  
Jl. Merdeka No. 2 Kebumen

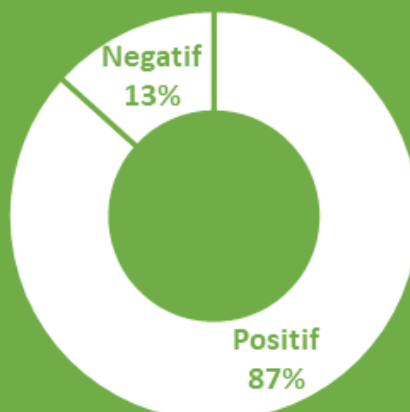
# PERSENTASE ANALISIS ISI BERITA

*(1 Oktober 2022 - 7 Oktober 2022)*

## KATEGORI BERITA



## NADA BERITA



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Pemda Alokasikan Bansos Rp 6,4 M Pasca Penetapan APBD Perubahan 2022
Media	Radar Banyumas
Hari, Tanggal	Senin, 3 Oktober 2022
Halaman	7
Nada Berita	Positif
Kategori	Ekonomi
Ringkasan	Penetapan APBD Perubahan tahun anggaran 2022 dilaksanakan hari Jumat (30/9) pada Sidang Paripurna DPRD Kebumen. Bupati menyatakan bahwa dengan adanya Peraturan Menteri Keuangan yang menginstruksikan kepada daerah agar mengalokasikan anggaran untuk bantuan sosial menjadi pembeda perubahan APBD tahun ini. Penciptaan lapangan kerja menjadi prioritas alokasi bansos dengan jumlah total Rp6,4 miliar yang akan diimplementasikan periode Oktober sampai Desember 2022. Alokasi bansos tersebut bertujuan untuk menangani dampak inflasi, penguatan ekonomi masyarakat dan perlindungan sosial pasca pandemi Covid-19. Bupati menjelaskan bahwa anggaran bersumber dari dana transfer umum sesuai Permen Keuangan.

## Pemda Alokasikan Bansos Rp 6,4 M

Pasca Penetapan  
APBD  
Perubahan 2022

**KEBUMEN** - Sidang Paripurna DPRD Kebumen akhirnya menetapkan APBD Perubahan tahun anggaran 2022, Jumat (30/9). Penetapan dilakukan setelah hasil evaluasi dari Gubernur Jawa Tengah disampaikan kepada Bupati Kebumen.

Hasil evaluasi atas Raperda perubahan APBD 2022 tertuang dalam surat No 900/1473 tertanggal 28 September 2022. Rapat paripurna penetapan yang dipimpin Ketua DPRD Sarimun dihadiri Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih.

Dalam sambutannya, Bupati menyatakan yang membedakan perubahan APBD kabupaten tahun ini dengan tahun sebelumnya antara lain, adanya Peraturan Menteri Keuangan yang menginstruksikan kepada daerah agar mengalokasikan anggaran untuk bantuan sosial.

"Pemberian bantuan sosial termasuk kepada ojek, UMKM, dan nelayan. Alokasi juga kami berikan untuk penciptaan lapangan kerja dan pemberian subsidi sektor transportasi umum," ujar Bupati.

Alokasi anggaran untuk Bansos tersebut, lanjut Bupati secara total sebesar Rp6,4 miliar. Adapun sektor yang menjadi prioritas adalah penciptaan lapangan kerja. Bansos akan direalisasikan pada tahun ini.

"Kami juga terus melakukan peningkatan kemandirian daerah dengan cara optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) selaras dengan hasil evaluasi gubernur," ucap Bupati.

Alokasi Bansos tersebut dilakukan sebagai langkah pemerintah menangani dampak inflasi di masyarakat. Tujuannya untuk penguatan ekonomi masyarakat, dan perlindungan sosial. Terlebih masyarakat baru saja bangkit pasca terpuruk dari pandemi Covid-19.

"Anggaran ini bersumber dari dana transfer umum sesuai peraturan Menteri Keuangan No 134/PMK.07/2022 Tentang Belanja Wajib dalam rangka penanganan dampak inflasi. Implementasi dilakukan selama periode Oktober sampai Desember 2022," jelas Bupati.

Adapun perubahan APBD Kebumen tahun 2022, pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp 2.760.699.783.000,00 atau bertambah Rp14.591.866.000 atau 0,53 persen.

Belanja daerah semula sebesar Rp2.843.725.872.000 naik sebesar 5,3 persen menjadi Rp2.996.604.408.000,00. (fur)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Bansos Dianggarkan Rp 6,4 Miliar Prioritaskan Buka Lapangan Kerja
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Senin, 3 Oktober 2022
Halaman	1 dan 3
Nada Berita	Positif
Kategori	Ekonomi
Ringkasan	Pemkab Kebumen menganggarkan Bansos sebesar Rp 6,4 miliar tahun ini yang ditetapkan pada Sidang Paripurna, Jumat (30/9). Peraturan Menteri Keuangan yang menginstruksikan kepada daerah agar mengalokasikan anggaran untuk bantuan sosial menjadi pembeda perubahan APBD tahun ini. Bansos akan diberikan kepada ojek, UMKM, dan nelayan untuk menciptakan lapangan kerja dan subsidi sektor transportasi umum. Bupati menjelaskan bahwa alokasi bansos tersebut merupakan langkah pemerintah untuk menangani dampak inflasi pasca kenaikan harga BBM. Sementara itu alokasi bansos ialah untuk penguatan ekonomi masyarakat dan perlindungan sosial pasca pandemi. Alokasi Bansos akan diimplementasikan selama periode Oktober sampai Desember 2022 dengan anggaran yang bersumber dari dana transfer umum sesuai Permen Keuangan.

## Bansos Dianggarkan Rp 6,4 Miliar

### Prioritaskan Buka Lapangan Kerja

**KEBUMEN** - Di tahun anggaran 2022 ini, Pemkab Kebumen menganggarkan dana bantuan sosial (bansos) sebesar Rp 6,4 Miliar. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyatakan dana tersebut disiapkan warga yang terdampak kenaikan BBM, ciptakan lapangan kerja termasuk pemberian subsidi sektor transportasi umum.

Hal itu diungkapkan bupati pada Sidang Paripurna penetapan perub-

han anggaran pada APBD Kebumen tahun anggaran 2022, Jumat (30/9). Penetapan dilakukan setelah hasil evaluasi dari Gubernur Jawa Tengah disampaikan kepada Bupati Kebumen.

Rapat paripurna penetapan yang dipimpin Ketua DPRD Sarimun dihadiri Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih.

Dalam sambutannya, Bupati menyatakan yang membedakan perubahan APBD kabupaten tahun ini dengan tahun sebelumnya antara lain, adanya Peraturan Menteri Keuangan yang menginstruksikan kepada dae-

rah agar mengalokasikan anggaran untuk bantuan sosial.

"Pemberian bantuan sosial termasuk kepada ojek, UMKM, dan nelayan. Alokasi juga kami berikan untuk menciptakan lapangan kerja dan pemberian subsidi sektor transportasi umum," ujar Bupati.

Alokasi anggaran untuk Bansos tersebut, lanjut Bupati secara total sebesar Rp6,4 miliar. Adapun sektor yang menjadi prioritas adalah penciptaan lapangan kerja. Bansos akan direalisasikan pada tahun ini. "Kami juga terus melakukan peningkatan kemandirian daerah dengan cara

optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) selaras dengan hasil evaluasi gubernur," ucap Bupati.

Alokasi Bansos tersebut dilakukan sebagai langkah pemerintah menangani dampak inflasi pasca kenaikan harga BBM. Tujuannya untuk penguatan ekonomi masyarakat, dan perlindungan sosial. Terlebih masyarakat baru saja bangkit pasca terpuruk dari pandemi Covid-19.

"Anggaran ini bersumber dari dana transfer umum sesuai peraturan Menteri Keuangan No 134/PMK.07/2022 Tentang Belanja Wajib dalam rangka penanganan dampak inflansi.

► ... ke Hal 3

## Bansos Dianggarkan...

Sambungan Hal 1

Implementasi dilakukan selama periode Oktober sampai Desember 2022," jelas Bupati.

Adapun perubahan APBD Kebumen tahun 2022, pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp 2.760.699.783.000,00 atau bertambah Rp14.591.866.000 atau 0,53 persen. Belanja daerah semula

sebesar Rp2.843.725.872.000 naik sebesar 5,3 persen menjadi Rp2.996.604.408.000,00.

"Terima kasih kepada Badan Anggaran, segenap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atas pengertiannya. Selanjutnya marilah kita mempersiapkan implementasi Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan fungsinya masing-masing," jelasnya. (fur)



PARIPURNA: Sidang Paripurna penetapan perubahan anggaran pada APBD Kebumen tahun anggaran 2022, Jumat (30/9).



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Bansos Rp 6,4 Miliar Dialokasikan di Perubahan APBD 2022
Media	Suara Merdeka
Hari, Tanggal	Selasa, 4 Oktober 2022
Halaman	12
Nada Berita	Positif
Kategori	Ekonomi
Ringkasan	Penetapan Perubahan APBD Kebumen tahun anggaran 2022 pada hari Jumat (30/9) dilaksanakan setelah dievaluasi oleh Gubernur Jateng. Adanya Peraturan Menteri Keuangan yang menginstruksikan agar daerah mengalokasikan bantuan sosial menjadi dasar perubahan APBD kabupaten tahun ini. Bupati menjelaskan bahwa prioritas alokasi bansos adalah penciptaan lapangan kerja sebagai langkah menangani dampak inflasi di masyarakat. Bansos bertujuan untuk penguatan ekonomi masyarakat dan perlindungan sosial pasca pandemi yang implementasinya selama periode Oktober sampai Desember 2022. Anggaran bansos dengan total Rp 6,4 miliar tersebut bersumber dari dana transfer umum sesuai Permen Keuangan.

## Bansos Rp 6,4 Miliar Dialokasikan di Perubahan APBD 2022

**KEBUMEN** - Sidang Paripurna DPRD Kebumen menetapkan perubahan APBD Kebumen tahun anggaran 2022, Jumat (30/9). Penetapan dilakukan setelah hasil evaluasi dari Gubernur Jateng disampaikan kepada Bupati Kebumen.

Hasil evaluasi atas Raperda Perubahan APBD 2022 tertuang dalam surat Nomor 900/1473 tertanggal 28 September 2022. Rapat paripurna penetapan itu, dipimpin Ketua DPRD Sarimun SSy dihadiri Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, dan Wakil Bupati Hj Ristawati Purwaningsih.

Bupati Arif Sugiyanto mengatakan yang membedakan perubahan APBD kabupaten tahun ini dengan tahun sebelumnya antara lain, adanya Peraturan Menteri Keuangan yang menginstruksikan kepada daerah agar mengalokasikan anggaran untuk bantuan sosial.

"Pemberian bantuan sosial termasuk kepada ojek, UMKM, dan nelayan. Alokasi juga kami berikan untuk menciptakan lapangan kerja dan pemberian subsidi sektor transportasi

umum," ujar nya.

Alokasi anggaran untuk Bansos itu, lanjut Bupati secara total sebesar Rp 6,4 miliar. Adapun sektor menjadi prioritas adalah penciptaan lapangan kerja. Bansos akan direalisasikan pada tahun ini.

"Kami juga terus melakukan peningkatan kemandirian daerah dengan cara optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) selaras dengan hasil evaluasi Gubernur," ucap nya.

### Alokasi Bansos

Alokasi Bansos tersebut dilakukan sebagai langkah pemerintah menangani dampak inflasi di masyarakat.

Tujuannya penguatan ekonomi masyarakat, dan perlindungan sosial. Terlebih masyarakat baru saja bangkit pasca terpuruk dari pandemi Covid-19.

"Anggaran ini bersumber dari dana transfer umum sesuai Peraturan Menteri Keuangan No 134/PMK.07/2022 Tentang Belanja Wajib dalam rangka penanganan dampak inflasi. Implementasinya dilakukan selama periode Oktober sampai Desember

2022," jelas nya.

Adapun perubahan APBD Kebumen tahun 2022, pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp 2.760.699.783.000 atau bertambah Rp 14.591.866.000 atau 0,53 persen. Belanja daerah semula sebesar Rp 2.843.725.872.000 naik sebesar 5,3 persen menjadi Rp 2.996.604.408.-

000,00.

"Terima kasih kepada Badan Anggaran DPRD dan segenap anggota DPRD atas pengertiannya. Selanjutnya marilah kita mempersiapkan implementasi Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan fungsinya masing-masing," jelasnya. (J19-36)



SM/dok

**NOTA APBD :** Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyerahkan nota APBD 2022 Perubahan kepada Ketua DPRD Kebumen Sarimun SSy. (36)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Produk Lokal Dominasi Pesta Wirausaha 2022
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Selasa, 4 Oktober 2022
Halaman	3
Nada Berita	Positif
Kategori	Ekonomi
Ringkasan	Bupati Kebumen membuka Pesta Wirausaha Kebumen 2022 yang digelar di Jl. Veteran Kebumen pada hari Sabtu (1/10). Pameran yang diinisiasi oleh Asosiasi UMKM Kebumen sejak tahun 2017 ini disambut baik oleh Bupati dan Pemkab Kebumen yang terus berupaya memberi akses bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan produk penjualannya. Pameran terdiri dari 76 stand yang 80 persennya merupakan produk lokal Kebumen. Bupati berpesan agar pameran UMKM harus terus diadakan termasuk di lingkup terkecil yakni desa. Bupati menghimbau Perangkat Daerah untuk mengalokasikan 40% dari total pagu anggaran untuk membelanjakan barang dan jasa dari UKM lokal dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Beliau juga menginformasikan bahwa beberapa produk Kebumen akan diikuti dalam pameran internasional di BSD Serpong secara gratis. Selain itu Kebumen International Expo akan kembali digelar tahun depan.

## Produk Lokal Dominasi Pesta Wirausaha 2022

**KEBUMEN-** Pemkab Kebumen menggelar Pesta Wirausaha Kebumen 2022. Kegiatan yang berlangsung di Jalan Veteran Kebumen atau di depan SMPN 2 Kebumen itu dibuka Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Sabtu (1/10).

Hadir juga kemarin, Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih, Ketua TP PKK Kebumen Iin Windarti, jajaran Forkompimda, serta kepala OPD, dan tamu undangan lain.

Bupati menyambut baik, diselenggarakannya pameran UMKM ini yang diinisiasi oleh Asosiasi UMKM Kebumen. Sebagai tulang punggung perekonomian daerah, sudah sepantasnya pemerintah berupaya meningkatkan akses bagi para pelaku UMKM agar bisa meningkatkan produk penjualannya. "Memang kita harus terus bersinergi dalam mengembangkan UKM, setelah gelaran akbar Kebumen Internasional Expo, pameran UMKM tidak boleh berhenti, harus terus diadakan, bahkan dari lingkup terkecil desa-desa juga sekarang banyak mengadakan pameran," ujar Bupati.

Setelah ini, beberapa produk



**BUKA:** Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto saat membuka Pesta Wirausaha Kebumen 2022

asli Kebumen kata Bupati, bakal diikuti dalam pameran internasional di BSD, Serpong. Pemerintah memfasilitasinya dengan gratis, tanpa biaya. "Kita siapkan dua stand, ada stand kuliner dan ekonomi kreatif lain, seperti pernak pernik kerajinan tangan, semua gratis," jelasnya.

Kemudian untuk menguatkan kembali UMKM Kebumen, pihaknya tahun depan juga bakal mengadakan kembali Kebumen Internasional Expo pada bulan Juni 2023. UMKM mendapat ruang lebih banyak dalam ajang pameran terse-

but, seperti pada tahun ini.

"Saya juga mengimbau Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen untuk mengalokasikan 40% dari total pagu anggaran, guna membelanjakan barang dan jasa dari UKM lokal dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen," tegasnya.

Sementara itu, Ketua Asosiasi UMKM Kebumen Setiyo Widodo menambahkan, pameran ini berlangsung sampai 7 Oktober 2022. Setidaknya 76 stand yang disediakan, dimana 130 di

antaranya diisi oleh pelaku produk UMKM lokal, dan 15 lainnya dari luar. Setiap stand memang ada yang diisi lebih dari satu produk UMKM.

"Yang ikut tidak hanya yang masuk dalam asosiasi, semua bisa. Kebetulan ini ada beberapa yang kosong untuk kelas ekonomi, untuk biaya standnya sebesar Rp2 juta," ujar Widodo.

Pameran UMKM ini kata dia, sudah berlangsung sejak 2017. Pada 2020, dan 2021 sempat terhenti karena Covid-19. Tahun ini pesertanya tidak begitu banyak seperti tahun sebelumnya yang bisa menyediakan 100 stand lebih. "Karena setelah pandemi memang butuh kesiapan lagi, jadi kita sediakan 76 stand," ucapnya.

Produk yang dipamerkan di sini kata Widodo, 80 persen merupakan produk lokal Kebumen, di antaranya ada produk aneka macam kuliner, fashion, kerajinan tangan, dan juga pernak pernik lainnya. Yang menarik di sini saat pembukaan, diselenggarakan oleh para pejabat eselon II. **(fur)**



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Tekan Inflasi, Gelar Bazar Pangan Murah
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Selasa, 4 Oktober 2022
Halaman	1 dan 3
Nada Berita	Positif
Kategori	Ekonomi
Ringkasan	<p>Dinas Pertanian dan Pangan menggelar kegiatan bazar pangan murah dan pasar mitra tani di Alun-alun Kebumen pada Sabtu (2/10) dalam rangka pengendalian inflasi. Bupati menyatakan bahwa Bazar Pasar Murah merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan keterjangkauan dan daya beli pangan pokok dan strategis bagi masyarakat. Bupati berharap agar masyarakat dapat menikmati belanja murah dan berkualitas melalui kegiatan ini.</p> <p>Selain itu untuk memotong rantai pasok pangan, digelar juga Pasar Mitra Tani. Berkurangnya beberapa pihak dalam rantai pasok pangan dapat menurunkan harga pangan menjadi 30%. Bupati berpesan agar para spekulan tidak terlalu berani menaikkan harga. Pasar Mitra Tani diikuti oleh Poktan dan Gapoktan dari 19 Kecamatan di Kebumen dengan aneka macam sayuran dan buah-buahan yang harganya terjangkau.</p>

## Tekan Inflasi, Gelar Bazar Pangan Murah

**KEBUMEN** - Dalam rangka pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Kebumen, melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar bazar pangan murah dan pasar mitra tani di Alun-alun Kebumen.

Kegiatan yang digelar Sabtu (2/10) turut melibatkan Perum Bulog, ID Food, BUMP, Kelompok Tani atau Gapoktan, KWT atau LUPM, TP. PKK Asosiasi dan pelaku usaha lainnya.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto bersama segenap jajaran OPD dan tamu undangan yang hadir menyatakan, bazar pangan murah ini tujuannya untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok dan strategis baik di tingkat produsen maupun konsumen.

"Dalam pengendalian inflasi ini, pemerintah berupaya untuk meningkatkan keterjangkauan dan daya beli pangan pokok dan strategis bagi masyarakat dengan menggelar bazar



**BAZAR MURAH:** Dalam rangka pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Kebumen, melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar bazar pangan murah dan pasar mitra tani di Alun-alun Kebumen

pasar murah atau operasi pasar, karena dengan begitu kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi," ujar Bupati.

Menurut Bupati, sudah seharusnya pemerintah mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang untuk masyarakatnya. Terlebih Kebumen juga memiliki hasil pertanian yang cukup melimpah. "Diharapkan dengan adanya Bazar Pangan Murah ini dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat untuk menikmati belanja murah dan berkualitas," terang Bupati.

Selain itu, di saat bersamaan juga dilaksanakan Pasar Mitra Tani. Pasar tersebut merupakan salah satu usaha pemerintah memotong rantai pasok pangan, dengan Toko Tani Indonesia maka rantai pasok (supply chain) pangan yang semula ada di banyak pihak menjadi sedikit pihak. **... ke Hal 3**

## Tekan Inflasi, Gelar ...

### Sambungan Hal 1

Dengan berkurangnya pihak-pihak terkait, lanjut Bupati, dalam rantai pasok, harga pangan menjadi turun hingga 30%. Ia juga meminta agar para spekulan tidak terlalu berani dalam menaikkan harganya. Dalam hal ini pemerintah bekerja sama dengan distributor, Perum Bulog dan para kelompok tani, serta pelaku usaha pangan dalam penyediaan

komoditas pangan.

Diketahui, peserta Bazar Murah Pangan diikuti oleh Bulog, PT. PPI Cabang Purwokerto, PT. Jateng Agro Berdikari, PT. Gita Foods Kartasura, Kelompok Tani Mulyo Desa Tlogolele Kec. Selo Kab. Boyolali (Sayuran), Kelompok Tani Begonondo Desa Gemuh Blantem Kec. Gemuh Kab. Kendal (Bawang Merah).

Kemudian ada Kelompok Peternak Telur Kecamatan

Puring (Farello Farm), BUMP PT. PT. Wijayakusuma Pangan Mandiri (Cilacap), dan BUMP PT. Kebumen Maju Makmur (Kebumen) Adapun Pasar Mitra Tani diikuti oleh Poktan dan Gapoktan 19 Kecamatan yang ada di Kebumen. Aneka macam sayuran dan buah-buahan tersedia dalam kegiatan tersebut, harganya pun sangat terjangkau, maka tak heran, masyarakat yang tengah berada di Alun-alun ngantri beli. **(fur)**



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Bupati Rotasi Pejabat Eselon III dan IV
Media	Radar Banyumas
Hari, Tanggal	Rabu, 5 Oktober 2022
Halaman	6
Nada Berita	Positif
Kategori	Pemerintahan
Ringkasan	Bupati melantik pejabat eselon III dan IV pada Senin (3/10) malam di Pendopo Rumah Dinas Bupati. Ada 31 pejabat yakni eselon III yang mengisi jabatan camat, kepala bidang, dan sekretaris camat serta eselon IV Kepala Subbagian dan Kepala Seksi. Bupati menjelaskan bahwa rotasi jabatan dilaksanakan untuk penyegaran organisasi sekaligus pengembangan karier. Bupati meminta agar para pejabat yang dilantik tetap semangat dan satu visi dalam mendukung program Kebumen Semarak.



LANTIK : Bupati Kebumen melantik 31 pejabat ASN eselon III dan IV, Senin (3/10) malam.

SAEFUR ROHMAN/KEBUMEN EKSPRES

## Bupati Rotasi Pejabat Eselon III dan IV

**KEBUMEN** - Bupati Kebumen Arif Sugiyanto kembali merotasi dan melantik sejumlah pejabat administrator dan pengawas. Yakni PNS eselon III dan IV. Pelantikan dan sumpah jabatan berlangsung di Pendopo Rumah Dinas Bupati, Senin (3/10) malam.

Setidaknya ada 31 pejabat ASN yang dilantik. Mereka kebanyakan dari eselon III

yang mengisi posisi jabatan camat, kepala bidang, dan sekretaris camat, di eselon IV Kepala Subbagian dan Kepala Seksi.

Beberapa hari sebelumnya, bupati juga merotasi dan melantik pejabat eselon II.

Bupati menekankan, rotasi jabatan ini semata-mata untuk penyegaran organisasi, sekaligus untuk wadah pengem-

banan karier pegawai.

Bupati meminta dimana pun pegawai ditempatkan tetap menunjukkan semangat dan loyalitas yang tinggi dalam bekerja menjalankan tugasnya.

"Jangan sampai rotasi ini membuat semangat turun. Tapi tunjukkan bahwa bapak atau ibu mampu bekerja dimana pun ditugaskan.

Loyal terhadap pekerjaan, dan bertanggung jawab," kata Bupati.

Bagaimanapun, lanjut Bupati, para pejabat yang dilantik semua harus satu visi dalam mendukung program pemerintah sesuai dengan visi misi bupati.

Yakni menjadikan Kebumen yang semarak, sejahtera, mandiri, berakhlak, bersama

rakyat.

"Saya percaya bapak dan ibu mampu melaksanakan tugas barunya dengan baik. Karena rotasi ini sudah melalui penilaian dan pertimbangan yang matang dari Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) sesuai kompetensi di bidangnya masing-masing," tandas Bupati. (fur)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Bupati Kembali Rotasi Pejabat
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Rabu, 5 Oktober 2022
Halaman	1 dan 3
Nada Berita	Positif
Kategori	Pemerintahan
Ringkasan	Bupati melantik pejabat eselon III dan IV pada Senin (3/10) malam di Pendopo Rumah Dinas Bupati. Ada 31 pejabat yakni eselon III yang mengisi jabatan camat, kepala bidang, dan sekretaris camat serta eselon IV Kepala Subbagian dan Kepala Seksi. Bupati menjelaskan bahwa rotasi jabatan dilaksanakan untuk penyegaran organisasi sekaligus pengembangan karier. Bupati menjelaskan bahwa rotasi ini sudah melalui penilaian dan pertimbangan dari Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) sesuai kompetensi dan bidang masing-masing. Bupati meminta agar para pejabat yang dilantik tetap semangat dan satu visi dalam mendukung program Kebumen Semarak.

## Bupati Kembali Rotasi Pejabat



**KEBUMEN** - Bupati Kebumen Arif Sugiyanto kembali merotasi dan melantik sejumlah pejabat administrator dan pengawas. Setidaknya ada 31 pejabat ASN yang dilantik, mereka kebanyakan dari eselon III yang mengisi posisi jabatan camat, kepala bidang, dan sekretaris camat, di eselon IV Kepala Subbagian dan Kepala Seksi.

Pelantikan dan sumpah jabatan berlangsung di Pendopo Rumah Dinas Bupati, Senin (3/10) malam. Sebelumnya, Bupati merotasi dan melantik pejabat eselon II.

Bupati kembali menekankan, bahwa rotasi jabatan ini semata-mata untuk penyegaran organisasi, sekaligus untuk wadah pengembangan karier pegawai. Bupati meminta dimana pun pegawai ditempatkan, tetap menunjukkan semangat dan loyalitas yang tinggi dalam bekerja menjalankan tugasnya. "Jangan sampai rotasi ini membuat semangat turun. Tapi tunjukkan bahwa bapak atau ibu mampu bekerja dimana pun ditugaskan. Loyal terhadap pekerjaan, dan bertanggung jawab," ujar Bupati.

Bagaimanapun lanjut Bupati, para pejabat yang dilantik, semua harus satu visi dalam mendukung program pemerintah sesuai dengan visi misi Bupati, yakni menjadikan Kebumen yang semarak, sejahtera, mandiri, berakhlak, bersama rakyat.

... ke Hal 3

## Bupati Kembali Rotasi Pejabat

Sambungan Hal 1

"Saya percaya bapak/ibu mampu melaksanakan tugas barunya dengan baik. Karena rotasi ini sudah melalui penilaian dan pertimbangan yang matang dari Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) sesuai kompetensi di bidangnya masing-masing," tandas Bupati.

Adapun pejabat yang dilantik kemarin, Tjahjo Sambodo sebagai Kepala Bagian Program dan Keuangan pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kebumen. Kemudian Sugeng Pujarwanto Camat Prembun Kabupaten Kebumen.

Purnowati sebagai Kepala Bagian Perencanaan Sekretariat Daerah Kabupaten, Afifah Indrawati sebagai Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, Agus Susanto sebagai Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Akhmad Harun Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, Mukhsinul Mubarak sebagai Kepala Bagian Organisasi pada Sekretariat Daerah, Siti Nuriatun Sekretaris Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten.

Yunita Prasetyani Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Alifia Dianita Zulfa m Kepala Bagian Administrasi Pembangunan pada Sekretariat, Azida Nurul Hayya Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Nurtaqwa Setya Budi menjadi Camat Karangasambung. Sementara, Farita Listiyanti Sekretaris Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten.

Ika Kusuma Siswandari dilantik sebagai Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Dinas Tenaga Kerja. Adapun Ika Fitriani Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Dinas Sosial,

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Sementara, Fajar Rachmanto dilantik sebagai Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian pada Dinas Pertanian dan Pangan. Kemudian, Bachtiar Achmad Sekretaris Kecamatan Mirit, Kurnia Hadi Kepala Bidang Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Totok Ari Setyanto Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Ikhsanudin Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Angga Aulia Kepala Bidang Kawasan Permukiman pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan.

Tri Yanto Sekretaris Kecamatan Klirong, Budiono Kepala Bidang Keselamatan Transportasi dan Pengembangan Moda pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan, Yochanes

Agung Kepala Bidang Perikanan Budidaya pada Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan

Mustofa Sekretaris Kecamatan Karangasambung, Nita Yuniati Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Sukirno Kepala Seksi Tata Pemerintahan pada Kecamatan Pejagoan.

Nur Cahyani Kepala Seksi Kurikulum, Peningkatan Mutu, Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama pada Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Moh Afandi Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban pada Kecamatan Petanahan. Daroji Kepala Seksi Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial pada Kecamatan Klirong, dan Rahmat Widiantra Kepala Seksi Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial pada Kelurahan Panjatan Kecamatan Karanganyar (fur)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	507 ASN Kebumen Naik Pangkat
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Rabu, 5 Oktober 2022
Halaman	1 dan 3
Nada Berita	Positif
Kategori	Pemerintahan
Ringkasan	Bupati Kebumen menyerahkan SK kenaikan pangkat kepada 507 ASN di Pendopo Kabumian pada Selasa (4/10). PNS yang naik pangkat sudah mendapatkan nota persetujuan dari kepala kantor regional I BKN. Proses usulan kenaikan pangkat periode 1 Oktober 2022 menggunakan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN). Semua sudah tersistem dengan transparan sehingga tidak ada pungutan untuk biaya apapun. Bupati meminta agar PNS yang telah naik pangkat lebih semangat dalam bekerja. PNS yang memiliki kinerja baik akan mendapatkan reward. Begitu juga punishment untuk yang melakukan kesalahan.

## 507 ASN Kebumen Naik Pangkat

**KEBUMEN**- Sebanyak 507 Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kebumen naik pangkat. Surat Keputusan (SK) kenaikan pangkat diberikan oleh Bupati Kebumen Arif Sugiyanto di Pendopo Kabumian, Selasa (4/10). Bupati menyampaikan mereka yang naik pangkat adalah yang sudah mendapatkan nota persetujuan dari kepala kantor regional I BKN. Awalnya, Pemkab mengusulkan kenaikan pangkat 1 Oktober 2022 sebanyak 541 usulan.

"Jadi masih ada 34 PNS yang belum mendapat SK kenaikan pangkat dari 541 yang kita usulkan," ujar Bupati.

Sebagian PNS yang belum mendapatkan SK kenaikan pangkat lebih disebabkan kepada persoalan administratif dan



SAEFUR ROHMAN / KEBUMEN EKSPRES

**SERAHKAN:** Bupati Kebumen Arif Sugiyanto saat menyerahkan (SK) kenaikan pangkat 507 Aparatur Sipil Negara (ASN), kemarin.

proses antrean yang panjang di BKN. Pihaknya pun akan terus mengupayakan agar sisa usulan yang belum menerima SK segera diterbitkan.

"Kita upayakan secepatnya, dengan terus melakukan komunikasi dengan pihak BKN, bila perlu dari dinas BKPSDM datang kesana langsung untuk

mengkroscek biar cepat turun," terangnya.

Yang perlu dipahami kata Bupati, Proses usulan Kenaikan Pangkat periode 1 Oktober 2022 berbeda dari usulan kenaikan pangkat periode sebelumnya, karena saat ini menggunakan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN). ▶ ... ke Hal 3

## 507 ASN Kebumen Naik Pangkat

**Sambungan Hal 1**

Di mana Pemerintah Kabupaten Kebumen termasuk salah satu Kabupaten / Kota yang menjadi pilot project SIASN. Untuk kenaikan pangkat periode sebelumnya menggunakan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK). "Ini artinya sudah tidak ada lagi karena hubungan kedekatan, semua sudah tersistem dengan trans-

paran sehingga tidak ada lagi namanya mau naik pangkat harus ngasih uang. Semua gratis, tidak ada pungutan untuk biaya apapun," jelasnya.

Bupati hanya meminta kepada para PNS yang telah naik pangkat untuk bekerja lebih giat lagi, lebih semangat dalam menjalankan aturan yang ada. "Apapun tekanan yang dihadapi, sepanjang masih sesuai aturan, maka tidak perlu merasa khawatir atau

takut," tuturnya.

Tidak hanya itu, Bupati menyatakan, hubungan dirinya dengan para PNS yang dibangun bukan hubungan kedekatan, melainkan hubungan kinerja.

Karena itu, siapapun PNS yang menunjukkan kinerja baik, dan berprestasi maka bakal mendapatkan reward, begitu juga punishment juga berlaku bagi mereka yang melakukan kesalahan. (fur)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	SMPN 1 Kebumen Resmi Jadi Boarding School
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Rabu, 5 Oktober 2022
Halaman	1 dan 3
Nada Berita	Positif
Kategori	Sosial Budaya
Ringkasan	Bupati meresmikan SMPN 1 Kebumen menjadi sekolah pemerintah pertama yang menyandang status sebagai Boarding School pada Senin (3/10). Bupati menyampaikan bahwa inovasi tersebut merupakan upaya untuk menjaga mutu dan kualitas SMPN 1 yang terkenal favorit. Pengadaan boarding school ini merupakan kolaborasi pemerintah daerah dengan komite sekolah dan wali murid. Kepala Sekolah menyampaikan di tahap pertama, boarding school baru ada 45 siswa yang terdiri dari 35 perempuan dan 10 laki-laki. Selain pembelajaran umum, siswa juga akan mendapat tambahan pendidikan agama. Sekolah juga akan menyusun kurikulum untuk pengembangan minat dan bakat siswa.

## SMPN 1 Kebumen Resmi Jadi Boarding School

**KEBUMEN-** SMPN 1 Kebumen menjadi sekolah pemerintah pertama yang "menyandang status" sebagai Boarding School. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto didaulat meresmikannya pada Senin (3/10).

Bupati menyatakan, boarding school diadakan tidak lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, sekaligus melatih kemandirian siswa. Terlebih SMPN 1 Kebumen dulu dikenal sebagai sekolah favorit, kebanggaan masyarakat Kebumen.

"Ini merupakan inovasi dalam rangka menjaga mutu dan kualitas dari SMPN 1 yang dulu dikenal favorit, karena untuk bisa masuk ke sini adalah orang yang berprestasi, punya nilai kelulusan terbaik, tapi dengan zonasi sekarang semua bisa masuk, ini menjadi tantangan sendiri," ujar Bupati



SAEFUR ROHMAN/KEBUMEN EKSPRES

LIHAT: Bupati Kebumen Arif Sugiyanto saat meninjau fasilitas SMPN 1 Kebumen yang kini menjadi pilot project Boarding School

Untuk sementara, boarding school baru diadakan di SMPN 1 sebagai pilot project. Ke depan kata Bupati, pastinya akan merambah ke sekolah

lain. "Bertahap, sementara kita kuatkan dulu di SMPN 1 Kebumen sampai hasil maksimal, harapannya ke depan di kecamatan-kecamatan besar ada

boarding school," terang Bupati.

Bupati menyatakan, pengadaan boarding school ini masih menggunakan dana pemerintah daerah. ▶ ... ke Hal 3

## SMPN 1 Kebumen Resmi Jadi Boarding School

Sambungan Hal 1

Namun tetap berkolaborasi dengan Komite Sekolah, dimana dalam hal-hal tertentu pembiayaan masih dibantu oleh wali murid. "Pertama Pemkab tentu sudah menyiapkan, kedua sekolah bisa bekerjasama dengan Komite, sumbangan itu kan sah, asal sesuai tata aturan yang ada. Kalau hanya mengandalkan dari APBD memang tidak cukup, butuh kolaborasi," terang Bupati.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMP N 1 Kebumen Siti Mahmudah menambahkan, untuk tahap pertama boarding school di sekolahnya baru ada 45 siswa. Dimana 35 di antaranya perempuan, 10 lainnya adalah siswa laki-laki.

"Kurikulum yang akan kami gunakan di sini merupakan menyempurnaan yang sudah ada, disamping kurikulum reguler, kita susun juga kurikulum untuk pengembangan minat bakat siswa," ujar Mahmudah.

Dengan boarding school ini, otomatis pembelajaran siswa lebih padat, mereka tidak hanya menerima pelajaran umum. Namun, juga mendapat tambahan pendidikan agama dengan mengaji, dan memperkuat lagi amal ibadah. "Kegiatan kita mulai dari jam pagi, jam 03.30 WIB untuk shalat tahajud, sampai shalat subuh, kemudian dilanjutkan dengan kajian-kajian nanti disesuaikan sesuai kebutuhan. Ada juga olahraga pagi, dan makan bersama, kemudian dilanjutkan seko-

lah, terus kegiatan sampai sore dan malamnya shalat berjamaah, mengaji dan pendalaman materi," terangnya.

Siswa diizinkan pulang ke rumah minimal tiga minggu sekali. Sementara baru ada tiga kamar yang disediakan, dua ruang kamar perempuan, satu ruang kamar laki-laki. Setiap kamar juga sudah dilengkapi dengan fasilitas berupa kasur, lemari, kipas angin, dispenser dan meja belajar. "Adapun untuk sistem perekrutannya baru sebatas ajakan, kita sebar brosur, memang belum bisa diwajibkan, kita menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dan wali murid, alhamdulillah ada 45 siswa yang bersedia mengikuti program boarding school di tahap awal," jelasnya. (fur)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	48 Peserta Ikuti Lawet Muda Festival Film 2022
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Rabu, 5 Oktober 2022
Halaman	3
Nada Berita	Positif
Kategori	Sosial Budaya
Ringkasan	Komunitas Kebumen Movie menyelenggarakan program apresiasi terhadap para sineas muda melalui Lawet Muda Festival Film yang sudah berlangsung selama 2 tahun. Festival Film kali ini diikuti oleh 48 peserta lintas daerah se- Pulau Jawa. Ada 2 kategori Film Pendek yakni Fiksi dengan 8 nominasi dan Dokumenter dengan 5 nominasi. Bupati dan Wakil Bupati menyerahkan penghargaan kepada para pemenang pada Sabtu (2/10) di Ruang Theater Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kebumen. Bupati meyakini bahwa Festival Film ini merupakan bukti energi kreatif para sineas yang terus menyala. Beliau mengusulkan adanya kategori film animasi yang dilombakan agar menyesuaikan perkembangan teknologi. Bupati juga berpesan agar jangan melupakan kearifan lokal dalam penggarapan film pendek. Pemandangan alam dan warisan budaya Kebumen dapat dibuat film dengan tujuan mempromosikan wisata Kebumen.

## 48 Peserta Ikuti Lawet Muda Festival Film 2022

**KEBUMEN** - Lawet Muda Film Festival 2022 tahun ini kembali digelar. Untuk tahun ini ada 48 peserta yang berasal dari lintas daerah di Jawa Tengah.

Lawet Muda Film Festival 2022 merupakan sebuah program apresiasi terhadap para sineas muda yang digagas oleh komunitas kebumen movie. Festival ini sudah berlangsung selama 2 tahun dengan menghadirkan program-program unggulan seperti : Kompetisi Film Pendek Pelajar, Workshop Produksi

Mereka berkolaborasi dengan karangtaruna desa-pengaringan, Forum Komunitas Film, Layar Tanjle, Focus on Yuda Kurniawan, Screening Film dan Coaching Clinic.

Pada tahun lalu, festival ini baru merambah kompetisi tingkat Jateng dan DIY. Kemudian Pada tahun 2022 ini peserta meliputi se-Pulau Jawa baik dari : Kebumen, Purworejo, Cilacap, Jakarta, Kota Bandung, Banjarnegara, Pamekasan, Magetan, Yogyakarta, Magelang, Karangnunggal, Semarang, Jombang Jawa Timur, Banten Kab. Serang.

"Total peserta mendaftar 48 Peserta yang kemudian lolos tahap kurasi memunculkan nominasi 8 untuk kategori Film Pendek Fiksi dan 5 Untuk Kategori Film Pendek Dokumenter," ujar Ketua Komintas Kebumen Movie Kebumen, Bafadlol Muksit.



SERAHKAN: Bupati Arif Sugiyanto saat menyerahkan penghargaan kepada para pemenang Lawet Muda Film Festival 2022

Ada dua katagori yang diperlombakan, yakni film pendek fiksi, dan fim pendek dokumenter. Film pendek fiksi dimenangkan oleh Kata Pengantar DN Film's Waluku Pictures dari SMK Darunnajah Banjarnegara. Adapun Film Pendek Dokumenter dimenangkan Mbatik dari SMK Maarif 1 Kebumen. "Durasi film pendek itu rata-rata 10 menit," jelasnya.

Penganugerahan piala dan penghargaan kepada para pemenang dilakukan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto juga sejumlah pejabat. Antara lain, Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih, Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono, Wakil Kepala Bank Mandiri Kebumen Anggraeni Agustina, dan sejumlah pimpinan OPD terkait, serta tamu undangan. Kegiatan yang di-

gelar di Ruang Theater Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen pada Sabtu (2/10) itupun berlangsung semarak.

Bupati Arif Sugiyanto turut menyambut baik diselenggarakannya kegiatan ini. "Saya meyakini bahwa film pendek yang diikutsertakan dalam Lawet Muda Film Festival ini merupakan bukti energi kreatif para sineas di Kabupaten Kebumen terus menyala," ujarnya.

Bupati mengusulkan ke depan perlu ada film animasi yang dilombakan, mengingat saat ini teknologi sudah semakin berkembang jauh, dan hal itu sangat mungkin dan mudah dikuasi oleh anak-anak muda. "Saya usul tahun depan ada film animasi yang dilombakan," ucapnya.

Selain itu, dalam pengga-

rapan film pendek jangan melupakan kearifan lokal menjadi objek. Isu lokal, sekarang banyak dicari. Apa lagi, isu lokal di Indonesia banyak meraih penghargaan di perfilman internasional. Kebumen sendiri punya banyak potensi untuk digali dalam sebuah film. Misalnya film sekaligus untuk mempromosikan wisata Kebumen.

"Saya mengajak kepada para sineas Kabupaten Kebumen dapat juga mempromosikan pariwisata di Kabupaten Kebumen melalui karya dan kreasi film yang diproduksi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Pemandangan alam di Kabupaten Kebumen sangat luar biasa. Juga warisan budaya, yang bisa dinaikkan menjadi film," tandasnya.

Dewan Juri Heru S. Sudjarwo menambahkan, ada tujuh aspek dasar penilaian yang dipakai untuk menentukan pemenang. Pertama penulisan skenario, aspek kesutradaraan, aspek editing, aspek tata kamera, tata suara, tata artistik dan aspek musik.

"Saya lihat dalam Lawet Muda Film Festival 2022 semua peserta sudah melakukan kaidah itu. Hanya tingkat ketajaman dari semua aspek itu yang kemudian berbeda untuk menentukan siapa yang terbaik. Saya sendiri juga bangga dengan hasil yang ada karena kemajuannya cukup pesat," jelasnya. (fur)



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Jalan Sehat Semarakkan Hari Jadi Radio Madu FM
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Kamis, 6 Oktober 2022
Halaman	3
Nada Berita	Positif
Kategori	Sosial Budaya
Ringkasan	Wabup melepas jalan sehat dalam rangka HUT ke-4 Madu FM Gombong di Alun-alun Manunggal Gombong. Bersamaan dengan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Wabup mengajak para peserta jalan sehat untuk meneladani jasa-jasa pahlawan dengan mengamalkan nilai Pancasila persatuan dan kesatuan. Hal tersebut diperlukan guna mewujudkan Kebumen yang Semarak.

## Jalan Sehat Semarakkan Hari Jadi Radio Madu FM

**GOMBONG.** Wakil Bupati Kebumen Hj Ristawati Purwaningsih SST MM melepas secara langsung Jalan sehat dalam rangka Hari Ulang tahun Madu FM Gombong. Jalan sehat sendiri diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai daerah.

Jalan sehat digelar di Alun-alun Manunggal Gombong, beberapa waktu lalu. Hadir dalam kesempatan tersebut Ketua HIPMI Kabupaten Kebumen Herwin Kunadi, Direktur Madu FM Tri Wahyono dan juga para pejabat terkait.

Dalam sambutannya, Wabup Hj Rista menyampaikan Selamat Ulang Tahun yang ke 4 bagi Madu FM. Dimana, dalam kesempatan ini juga masih dalam Peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

Wabup juga mengajak para peserta jalan sehat untuk turut meneladani jasa-jasa para pahlawan. Dengan cara mengamalkan nilai-nilai Pan-



**LEPAS :** Wabup Hj Ristawati saat melepas jalan sehat dalam rangka HUT ke 4 Madu FM Gombong.

casila untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan guna mewujudkan Kabupaten Kebumen yang Semarak.

"Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kita sehari-hari, itu akan menumbuhkan persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan masyarakat Kebumen yang semarak. Kita maknai sesuatu yang menyehatkan,

kita bahagia bersama radio madu FM Gombong," ujarnya.

Sementara itu Direktur Madu FM Tri Wahyono menyampaikan terima kasih kepada seluruh penggemar radio Madu FM. Dimana, suksesnya kegiatan ini, tidak lepas dari para fans Madu FM.

Menurutnya, melalui jalan sehat ini bisa mempertemukan dan mempersatukan para

penggemar Madu FM. Ia juga berharap, agar radio Madu FM, bisa terus menyajikan informasi yang mendidik bagi masyarakat.

"Kegiatan ini adalah pertama kali bagi kami, baru sekali merayakan ulang tahun atas dorongan dari teman teman madu FM, Ini semua terselenggaranya dari teman teman sahabat madu, yang bergabung menjadi satu dan menjadi kekuatan," paparnya.

Ketua HIPMI Kabupaten Kebumen Herwin Kunadi juga menyampaikan selamat di Ulang Tahun yang ke 4 Radio Madu FM. Pihaknya berharap, agar radio kebanggaan masyarakat Gombong ini bisa terus eksis dan berjaya di udara.

"Saya mengucapkan selamat mudah mudahan senantiasa jaya di udara, mengangkatnya dan melampaui batas," ucapnya. (mam)

# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Bupati : Silakan Lapor Penegak Hukum Bila Ada Penyimpangan Proyek Jambanisasi
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Jumat, 7 Oktober 2022
Halaman	1 dan 3
Nada Berita	Negatif
Kategori	Pemerintahan
Ringkasan	Bupati menanggapi kabar yang beredar bahwa program 1000 jambanisasi yang sudah berlangsung sejak 2021 lalu merugikan negara pada Kamis (6/10) di Pendopo Kabumian. Bupati mempersilahkan kepada siapapun yang menemukan hal yang dianggap merugikan negara dalam proyek tersebut untuk melapor kepada penegak hukum dengan membawa bukti. Beliau menegaskan bahwa pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan good gov dan open gov dengan penguatan pengawasan. Layanan Lapor Cepat Bupati selalu terbuka menerima masukan dan saran dari masyarakat. Masyarakat juga dapat melaksanakan audiensi dengan Bupati untuk menyampaikan aspirasinya. Pemerintah dan legislatif sudah aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek jambanisasi. Ada beberapa temuan yang hasilnya tidak sesuai langsung diberi SP untuk segera diperbaiki.

## Bupati: Silakan Lapor Penegak Hukum

**Bila Ada Penyimpangan Proyek Jambanisasi**

**KEBUMEN** - Pemerintah Kabupaten Kebumen tengah melaksanakan program 1000 jambanisasi untuk masyarakat miskin yang sudah berlangsung sejak 2021 lalu dan ditargetkan selesai sampai November 2022 mendatang. Di pengerjaan proyek yang masih berlangsung, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto mengaku mendengar ada slentingan bahwa proyek tersebut merugikan negara atau terjadi penyalahgunaan yang berpotensi pidana.

Menanggapi informasi dari masyarakat tersebut, Bupati mempersilakan siapapun masyarakat jika menemukan sesuatu yang dianggap merugikan negara dalam pengerjaan proyek di Kebumen untuk melapor ke penegak hukum.

"Silakan kalau ada temuan, apalagi merugikan miliaran rupiah, saran kami laporkan ke penegak hukum, bawa bukti-buktinya. Sehingga menjadi jelas dan tidak menjadi sebuah asumsi atau obrolan yang tidak jelas," ujar Bupati di Pendopo Kabumian, Kamis (6/10).

Bukan hanya jambanisasi, semua proyek lain juga sama, jika dalam pelaksanaannya ada temuan yang merugikan negara, dan masyarakat punya bukti yang kuat, Bupati mempersilakan laporkan ke penegak hukum.

"Proyek lain misalnya pembangunan jalan, jembatan, sekolah atau infrastruktur lain. Silakan kalau ada temuan merugikan negara, laporkan ke penegak hukum dengan membawa bukti," jelasnya.

Sejak awal, Bupati menyatakan, pihaknya berkomitmen mewujudkan good government dan open government sesuai visi misi pertama dan sumpah jabatan. Keterbukaan tersebut antara lain : penguatan pengawasan melalui Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

"HP saya juga terbuka komunikasinya 24 jam, kita juga punya Laporkan Cepat Bupati. Jadi kalau ada hal-hal yang tidak beres masyarakat bisa langsung laporkan ke Bupati. Kita sangat terbuka menerima masukan dan saran dari masyarakat," terangnya.

Bila tidak puas, masyarakat juga bisa bertemu dengan audiensi dengan Bupati.

►... ke Hal 3



## Bupati: Silakan Lapor Penegak Hukum

**Sambungan Hal 1**

Hal ini pun sudah berulang kali dilaksanakan Bupati, menerima tamu dari masyarakat. Atau masyarakat bisa menyampaikan persoalan yang terjadi ke DPRD atau dinas terkait.

"Banyak salurannya, mau menyampaikan ke DPRD sebagai wakil rakyat juga bisa, menyampaikan ke dinas terkait bisa, menyampaikan langsung ke Bupati juga bisa," terang Bupati.

Bupati menyampaikan, sebelum ada laporan dari masyarakat, pihak pemerintah

bersama legislatif DPRD juga aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek jambanisasi dan proyek-proyek lain di lapangan."Sudah ada beberapa temuan yang memang hasilnya tidak sesuai, kita berikan SP 1, SP 2 sampai SP 3. Jadi Monev jauh hari sudah kita lakukan secara berkala, kalau ada yang tidak sesuai kita minta untuk diperbaiki," ucapnya.

Terkait proyek Jambanisasi dan proyek-proyek lain, Bupati menegaskan saat ini tidak ada lagi yang namanya penunjukan langsung (PL). Melainkan

semua harus melalui tender. Sehingga siapapun penyedia jasa berhak dan punya kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dari pemerintah, sepanjang sesuai tata aturan.

"Perlu saya sampaikan pelaksanaan program Jambanisasi sejak kami menjabat tidak bisa lagi Penunjukan Langsung, tetapi Tender. Program kecil-kecil, dijadikan satu, agar bisa dilakukan tender. Hal tersebut sesuai arahan dari Korsupgah KPK. Tujuannya agar tidak ada potensi penyalahgunaan wewenang," tandasnya. **(fur)**



SAEFUR ROHMAN/KEBUMEN EKSPRES

**TAK SEGAN LAPOR:** Bupati Kebumen Arif Sugiyanto. Bupati meminta warga tak segan melapor bila ada penyimpangan dalam program jambanisasi



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	Bupati : Silakan Laporkan Penegak Hukum Bila Ada Penyimpangan Proyek Jambanisasi
Media	Radar Banyumas
Hari, Tanggal	Jumat, 7 Oktober 2022
Halaman	7
Nada Berita	Negatif
Kategori	Pemerintahan
Ringkasan	Bupati Kebumen mendengar ada kabar bahwa dalam proyek jambanisasi yang sudah berlangsung sejak 2021 lalu terjadi penyalahgunaan yang berpotensi pidana. Bupati Kebumen meminta warga untuk tak segan melapor bila ada penyimpangan dalam program jambanisasi tersebut di Pendopo Kabumian, Kamis (6/10). Masyarakat disarankan untuk melaporkan temuan penyimpangan dengan membawa bukti-bukti yang ada. Pemerintah sudah mengupayakan transparansi pemerintahan dengan menyediakan Layanan Laporkan Cepat Bupati yang terbuka selama 24 jam. Selain itu masyarakat juga dapat langsung menyampaikan aspirasinya dengan melaksanakan audiensi dengan Bupati. Terkait dengan semua proyek, saat ini sudah tidak ada lagi sistem Penunjukan Langsung (PL) melainkan harus melalui tender.

## Bupati : Silakan Laporkan Penegak Hukum

### Bila Ada Penyimpangan Proyek Jambanisasi

**KEBUMEN** - Pemerintah Kabupaten Kebumen tengah melaksanakan program 1000 jambanisasi untuk masyarakat miskin, yang sudah berlangsung sejak 2021 lalu dan ditargetkan selesai sampai November 2022 mendatang.

Di pengerjaan proyek yang masih berlangsung, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto mengaku mendengar ada kabar bahwa proyek tersebut merugikan negara atau terjadi penyalahgunaan yang berpotensi pidana.

Menanggapi informasi dari masyarakat, Bupati mempersilakan siapapun jika menemukan sesuatu yang dianggap merugikan negara dalam pengerjaan proyek di Kebumen untuk melapor ke penegak hukum.

"Silakan kalau ada temuan. Apalagi merugikan miliaran rupiah, saran kami laporkan ke penegak hukum, bawa bukti-buktinya. Sehingga menjadi jelas dan tidak menjadi sebuah asumsi atau obrolan yang tidak jelas," ujar Bupati di Pendopo Kabumian, Kamis (6/10).

Bukan hanya jambanisasi, semua proyek lain juga sama. Jika dalam pelaksanaannya ada temuan yang merugikan negara, dan masyarakat punya bukti yang kuat, Bupati mempersilakan laporkan ke penegak hukum.

"Proyek lain misalnya pembangunan jalan, jembatan,

sekolah atau infrastruktur lain. Silakan kalau ada temuan merugikan negara, laporkan ke penegak hukum dengan membawa bukti," jelasnya.

Sejak awal, Bupati menyatakan, pihaknya berkomitmen mewujudkan good government dan open government sesuai visi misi pertama dan sumpah jabatan. Keterbukaan tersebut antara lain : penguatan pengawasan melalui Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

"HP saya juga terbuka komunikasinya 24 jam, kita juga punya Laporkan Cepat Bupati. Jadi kalau ada hal-hal yang tidak beres masyarakat bisa langsung laporkan ke Bupati. Kita sangat terbuka menerima masukan dan saran dari masyarakat," terangnya.

Bila tidak puas, masyarakat juga bisa bertemu dengan audiensi dengan Bupati. Hal ini pun sudah berulang kali dilaksanakan Bupati, menerima tamu dari masyarakat. Atau masyarakat bisa menyampaikan persoalan yang terjadi ke DPRD atau dinas terkait.

"Banyak salurannya, mau

menyampaikan ke DPRD sebagai wakil rakyat juga bisa, menyampaikan ke dinas terkait bisa, menyampaikan langsung ke Bupati juga bisa," terang Bupati.

Bupati menyampaikan, sebelum ada laporan dari masyarakat, pihak pemerintah bersama legislatif DPRD juga aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek jambanisasi dan proyek-proyek lain di lapangan.

"Sudah ada beberapa temuan yang memang hasilnya tidak sesuai, kita berikan SP 1, SP 2 sampai SP 3. Jadi Monev jauh hari: sudah kita lakukan secara berkala, kalau ada yang tidak sesuai kita minta untuk diperbaiki," ucapnya.

Terkait proyek Jambanisasi dan proyek-proyek lain, Bupati menegaskan, saat ini tidak ada lagi yang namanya penunjukan langsung (PL). Melainkan semua harus melalui tender. Sehingga siapapun penyedia jasa berhak dan punya kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dari pemerintah, sepanjang sesuai tata aturan. (fur)



**TAK SEGAN LAPOR** : Bupati Kebumen Arif Sugiyanto. Bupati meminta warga tak segan melapor bila ada penyimpangan dalam program jambanisasi.



# ANALISIS ISI BERITA

Judul	448 Guru Honorer Bakal Terima SK PPPK
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Jumat, 7 Oktober 2022
Halaman	1
Nada Berita	Positif
Kategori	Sosial Budaya
Ringkasan	Bupati Kebumen melaksanakan pengarahannya dan sosialisasi kepada 448 guru honorer yang sudah mengikuti seleksi dan lolos passing grade namun terkendala kuota di Pendopo Kabumian, Rabu (5/10). Bupati memastikan mereka akan mendapatkan SK sebagai guru PPPK tahun depan. SK PPPK akan diberikan kepada SD Negeri dan SMP Negeri yang masuk dalam kewenangan daerah. Pemberian SK pada guru swasta yang mengikuti seleksi dan lolos passing grade juga akan diupayakan. Selain itu, pemerintah juga sedang melakukan pendataan tenaga honorer di luar guru untuk penerimaan PPPK.

## 448 Guru Honorer Bakal Terima SK PPPK

**KEBUMEN** - Sebanyak 448 guru honorer yang semula tidak masuk dalam penjangkaran Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) karena terkendala kuota, bisa bernafas lega. Ini setelah Pemkab Kebumen lewat Bupati Arif Sugiyanto memastikan mereka bakal mendapatkan Surat Keputusan (SK) sebagai guru PPPK.

Hal itu terungkap dalam pertemuan Bupati dengan para guru honorer tersebut yang sudah mengikuti seleksi dan dinyatakan lolos passing grade, di Pendopo Kabumian, Rabu (5/10). Dalam kesempatan itu, para guru honorer ini mendapatkan pengarahannya dan sosialisasi dari Bupati.

Bupati menyampaikan guru honorer yang sudah mengikuti seleksi PPPK tahun ini dan



**LEGA:** Sebanyak 448 guru honorer yang semula tidak masuk dalam penjangkaran Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) karena terkendala kuota, bisa bernafas lega

mendapatkan SK ada sekitar 1400 orang. Namun, masih ada 448 yang sudah lolos tapi kuotanya habis.

Alhasil, Bupati mengusulkan

kepada pemerintah pusat agar mereka bisa diakomodir. "Kita usulkan ke pemerintah pusat, dan alhamdulillah disetujui," ujar Bupati Arif.

►... ke Hal 3



## 448 Guru Honorer Bakal Terima SK PPPK

### Sambungan Hal 1

Bupati memastikan 448 Guru Honorer ini tidak perlu lagi mengikuti tes seleksi, dan bakal langsung mendapatkan SK PPPK. "Untuk SK nya Insya Allah tahun depan sudah bisa kita berikan," ungkapnya.

Bupati menyebut mereka yang bakal mendapat SK PPPK adalah guru SD Negeri dan SMP Negeri yang masuk dalam kewenangan pemerintah daerah. Pihaknya pun akan mengupayakan pemberian SK PPPK bagi guru swasta yang sudah mengikuti seleksi dan lolos passing grade.

"Selanjutnya kita upayakan juga untuk guru honorer di sekolah swasta agar bisa masuk PPPK, terutama yang kemarin sudah lolos passing grade, karena aturan dari pusat untuk sementara untuk guru sekolah negeri" terang Bupati.

Tidak hanya itu, Bupati menyatakan, pemerintah juga tengah melakukan pendataan untuk tenaga honorer di luat

guru untuk penerimaan PPPK, seperti di sektor tenaga kesehatan, dan tenaga honorer di kedinasan.

"Kita masih nunggu informasi dari pusat karena diharapkan besok tidak ada honorer lagi. Ada tiga formasi, pertama dikeluarkan semua tidak ada istilah honorer. Kedua diangkat jadi PNS, ketiga diangkat jadi ASN melalui seleksi, nah ini baru pendataan, yang tidak masuk sementara driver, tenaga kebersihan, dan keamanan," terang Bupati.

Sementara itu, Muhtadi guru SMPN 1 Sruweng saat ditemui di lokasi mengungkapkan rasa kegembiraannya dengan adanya kabar tersebut. Ia hampir tak percaya bakal mendapat SK PPPK karena ia merasa sudah tidak ada harapan. "Alhamdulillah bersyukur sekali, akhirnya perjuangannya bisa tercapai, saya pikir sudah tidak masuk karena memang tidak ada kuota," ucapnya.

Muhtadi adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

yang sudah 15 tahun mengajar di SMPN 1 Sruweng. Pada saat pembukaan guru PPPK dirinya ikut mendaftar. Namun di sekolah tempat dia mengajar tidak ada kuota PPPK untuk guru PAI, sehingga ia harus mendaftar di sekolah lain. "Sayangnya di sekolah yang saya daftar itu ada juga guru PAInya yang ikut daftar, dan dia juga lolos passing grade, sehingga yang diutamakan adalah guru di sekolah tersebut yang diterima. Sementara yang lain tidak masuk," terangnya.

Seiring berjalannya waktu, pihak sekolah akhirnya mengusulkan adanya PPPK untuk guru yang sudah lolos passing grade kemudian diteruskan pemerintah daerah dan diteruskan kembali ke pemerintah pusat. "Alhamdulillah disetujui, akhirnya kita semua punya hak yang sama untuk menjadi guru PPPK, terima kepada pemerintah, kepada Bupati yang sudah memperjuangkan kami semua," tandasnya. (fur)



Judul	Bupati : Program Smart City Berjalan Bagus
Media	Kebumen Ekspres
Hari, Tanggal	Jumat, 7 Oktober 2022
Halaman	3
Nada Berita	Positif
Kategori	Pemerintahan
Ringkasan	Kementerian Komunikasi dan Informatika melaksanakan evaluasi program Smart City dengan Pemkab Kebumen di Pendopo Kabumian secara daring pada Kamis (6/10). Program Smart City yang sudah berjalan dari 2019 ini berupaya untuk menyelesaikan layanan masyarakat di semua bidang dengan menggunakan sistem teknologi informasi. Bupati menyampaikan bahwa program tersebut menunjukkan perkembangan yang baik, beberapa kategori nilainya sudah diatas 80% bahkan mencapai 100% penilaian. Pemkab Kebumen terus berupaya mempermudah semua layanan masyarakat dan memberi ruang kepada mereka untuk mengawasi jalannya pemerintahan utamanya terkait penggunaan anggaran.

## Bupati: Program Smart City Berjalan Bagus

**KEBUMEN-** Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto menyatakan program smart city menunjukkan perkembangan yang bagus. Berdasarkan penilaian Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), program ini hampir terlaksana. Bahkan beberapa mencapai 100 persen penilaian.

Hal itu disampaikan Bupati saat evaluasi smart city Kominfo dengan pemerintah Kabupaten Kebumen secara daring yang berlangsung di Pendopo Kabumian, Kamis (6/10).

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pelaksanaan smart city di Kebumen sudah tergolong bagus, semua program hampir terlaksana. Bahkan beberapa mencapai 100 persen penilaian.

"Kita hari ini ada evaluasi pelaksanaannya dari Kominfo, dimana kita termasuk kabupaten di Indonesia yang menjadi percontohan, dan alhamdulillah tadi berjalan lancar, hasilnya semua program yang masuk dalam katagori Smart City nilainya sudah di atas 80 persen, bahkan ada 100

persen," ujar Bupati.

Dalam Smart City ada 5 Dimensi yang dievaluasi yaitu : Baseline, output, outcome, impact dan Quickwin. Program smart city yang telah dilaksanakan berdasarkan Masterplan Smart City yaitu Smart Governance, 9 program sudah berjalan dengan nilai 100 persen, Smart Living 9 dari 10 program telah berjalan dengan nilai 90 persen, Smart Branding, 6 dari 7 program telah berjalan dengan nilai 85,71 persen.

Lalu ada Smart Society 9 dari 9 program telah berjalan dengan nilai 100 persen, Smart Economy 10 dari 12 program telah berjalan dengan nilai 83,33 persen, dan Smart Environment 4 dari 4 program telah berjalan dengan nilai 100 persen.

"Tinggal ke depan inovasi apa lagi dari pemerintah, ini yang terus kita upayakan. Yang pasti bahwa dalam Smart City ini kita ingin mempermudah semua layanan masyarakat. Kemudian masyarakat juga diberi ruang untuk mengawasi apa yang menjadi program pemerintah. Terutama untuk

penggunaan anggarannya, terbuka sehingga tidak ada yang ditutupi, ketika terjadi hal yang tidak baik, bisa segera melapor," terang Bupati.

Sementara itu, Kepala Dinas Kominfo Kebumen Budhi Suwanto menambahkan Smart City sudah berjalan sejak 2019 lalu dan setiap tahun selalu mendapat evaluasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika tentang teknis pelaksanaannya. "Smart City itu adalah program dalam rangka menyelesaikan persoalan layanan masyarakat di semua bidang, dengan menggunakan misalnya sistem teknologi informasi sebagai pendukung," terangnya.

Pada Desember 2021 lalu, Kabupaten Kebumen bersama 16 kabupaten/kota se-Indonesia telah menerima penghargaan Smart City kategori Governance (pemerintahan).

Penghargaan waktu itu diserahkan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate kepada Bupati Kebumen Arif Sugiyanto di Indonesia Convention Exhibition (ICE) Tangerang.

"Ini menunjukkan Pemerintah terus berupaya menjaga konsistensi dalam penerapan Smart City di semua bidang. Sehingga tahun ini kita berharap bisa kembali mendapatkan penghargaan di bidang-bidang lain," jelasnya.

Pemkab Kebumen kata Budhi juga telah merumuskan enam program unggulan untuk setiap dimensi Smart City. Program ini telah dipaparkan dalam rapat bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika siang tadi.

Misalnya untuk Smart Governance ada Program Balada Pak Kis (Bayi Lahir Dapat Paket Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak dan Kartu Indonesia Sehat). Smart Society ada program Rumah Harapan.

Smart Economy ada Program Kapok Pak Eko yakni Program Peningkatan Kelompok Pelaku Ekonomi di Pedesaan, lalu ada Smart Living dengan Program Jamkesmaskin, Smart Environment dengan Program Soimah dan Smart Branding dengan program Simbok Blonjo. (fur)